

BAB III

UNSUR-UNSUR BENTUK VISUAL

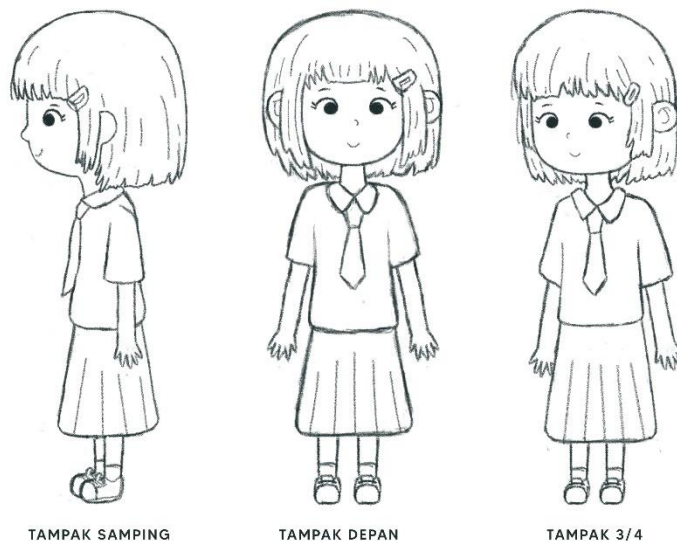
DESAIN KARAKTER

Dalam mengkaji bentuk estetika suatu karya, terlebih dahulu harus mengetahui unsur-unsur visual pembentuk karya tersebut. Unsur-unsur desain karakter yang juga meliputi unsur-unsur desain seperti titik, garis, bentuk, warna dan tekstur. Dalam Bab ini, akan dibahas unsur-unsur bentuk visual dari masing-masing desain karakter yang ada pada buku cerita anak belimbing wuluh pengusir sariawan Tami.

A. ANALISIS UNSUR BENTUK VISUAL KARAKTER TAMI

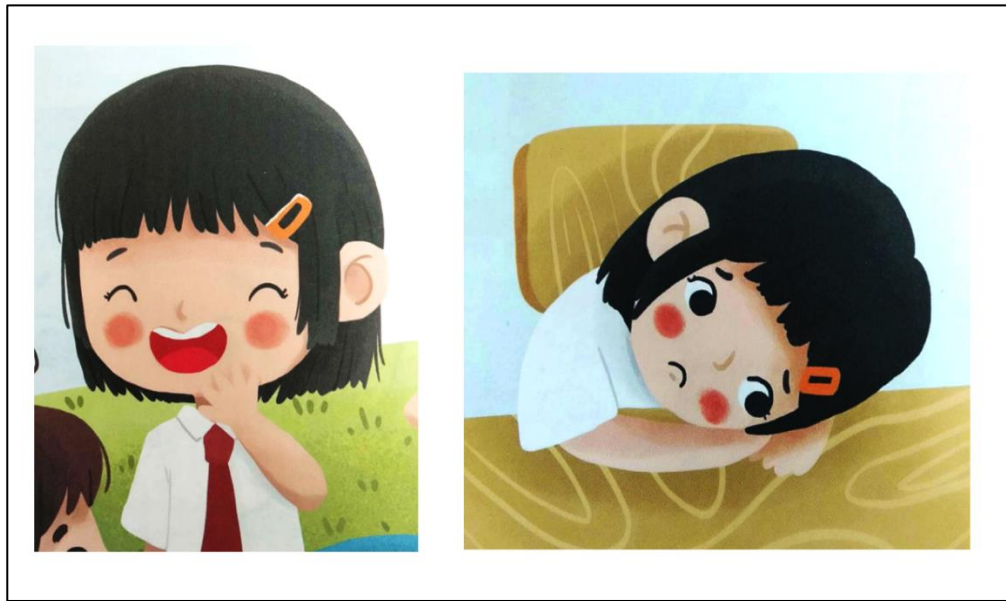
Karakter Tami adalah karakter utama pada cerita Belimbing Wuluh pengusir sariawan Tami. Karakter Tami divisualisasikan sebagai anak yang masih duduk di bangku sekolah dasar.

DESAIN KARAKTER TAMI



Gambar 3.1 : Desain Karakter Tami
Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

Tami adalah seorang anak yang selalu ceria dan periang. Namun, suatu ketika dia berubah menjadi pemurung dan sering cemberut karena sariawannya yang tak kunjung sembuh. Hal itu didukung dari perubahan ekspresi karakter Tami di beberapa halaman cerita.

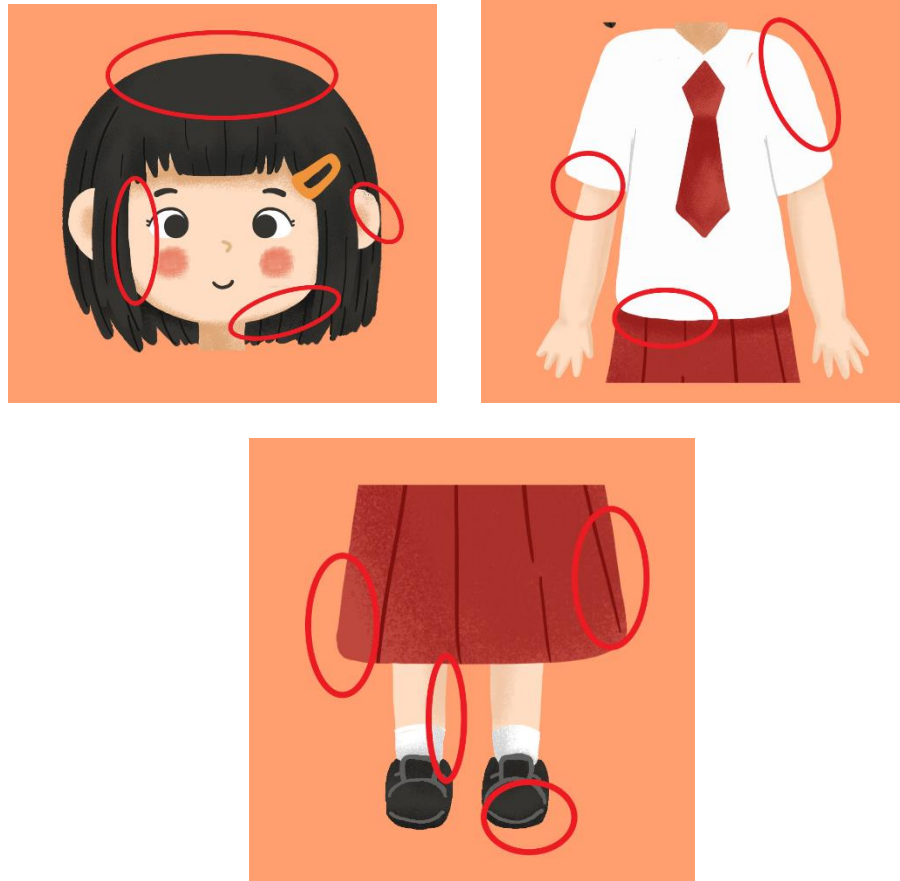


Gambar 3.2 : Perubahan Ekspresi Karakter Tami
 Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

Adapun unsur visual dari desain karakter Tami yaitu sebagai berikut :

1. Garis

Secara keseluruhan karakter Tami menggunakan garis lengkung untuk membantu memperlihatkan gestur karakter. Garis lengkung pembentuk karakter Tami dapat terlihat jelas pada sketsa desain karakter. Namun pada final desain, garis lengkung tidak terlihat lagi karena desain karakter Tami menggunakan style cute character yang tidak menggunakan line art. Meskipun begitu, karakter Tami tetap memperlihatkan bentuk visual dinamis karena dibentuk dengan dasar garis lengkung.



Gambar 3.3 : Garis Lengkung Pembentuk karakter Tami
 Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

2. Bentuk

Desain karakter Tami merupakan desain karakter dengan bentuk 2 dimensi dengan teknik *soft shading*. Karena merupakan karakter untuk buku cerita anak, karakter Tami dibuat dengan bentuk anatomi yang sederhana namun tetap memperhatikan detail seperti ekspresi, gestur maupun pose karakter dan atribut karakter.

a. Ekspresi Karakter.

Dalam cerita *Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami*, karakter Tami merupakan karakter yang ekspresif. Hal itu didukung oleh banyaknya perubahan ekspresi wajah yang

ditunjukkan oleh karakter Tami, seperti senang, cemberut, sedih, kesakitan, dsb. Perubahan ekspresi karakter ditandai dengan adanya perubahan bentuk alis, mata dan mulut.

1. Ekpresi Senang dan Bahagia.



Gambar 3.4 : Ekspresi Senang dan Bahagia Tami

Sumber : *Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami*

Saat karakter Tami menunjukkan Ekspresi senang, perubahan visual pada alis, mata dan mulut adalah sebagai berikut :

a) Alis membentuk lengkungan ke bawah.



Gambar 3.5 : Alis karakter Tami

Sumber : *Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami*

b) Mata dibuat terbuka lebar atau membentuk garis lengkungan ke bawah.



Gambar 3.6 : Mata karakter Tami

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

- c) Mulut membentuk lengkungan ke atas, dapat berupa bentuk mulut maupun garis lengkung yang menggambarkan sebuah senyuman.



Gambar 3.7 : Mulut karakter Tami

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

2. Ekspresi Sedih.

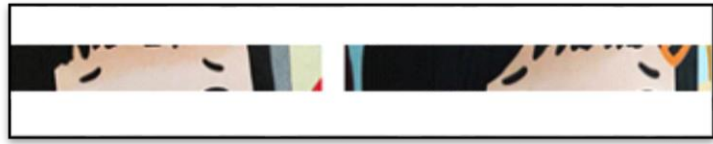


Gambar 3.8 : Ekspresi Sedih Karakter Tami

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

Saat karakter Tami menunjukkan Ekspresi sedih, perubahan visual pada alis, mata dan mulut adalah sebagai berikut :

- a) Alis membentuk lengkungan ke atas.



Gambar 3.9 : Alis karakter Tami
 Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

- b) Mata dibuat sedikit lebih kecil dengan pandangan ke bawah.



Gambar 3.10 : Mata karakter Tami
 Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

- c) Mulut membentuk lengkungan ke bawah, dapat berupa bentuk mulut maupun garis lengkung yang menggambarkan sebuah kesedihan.



Gambar 3.11 : Mulut karakter Tami
 Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

3. Ekspresi Sakit.

Saat karakter Tami menunjukkan Ekspresi sakit, perubahan visual pada alis, mata dan mulut adalah sebagai berikut :



Gambar 3.12 : Ekspresi Sakit Karakter Tami

Sumber : *Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami*

- a) Alis membentuk lengkungan ke bawah.



Gambar 3.13 : Alis karakter Tami

Sumber : *Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami*

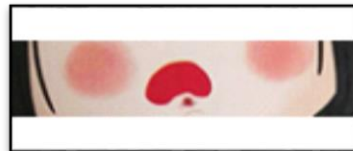
- b) Mata membentuk lengkungan ke atas.



Gambar 3.14 : Mata karakter Tami

Sumber : *Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami*

- c) Mulut terbuka dan membentuk lengkungan ke atas.



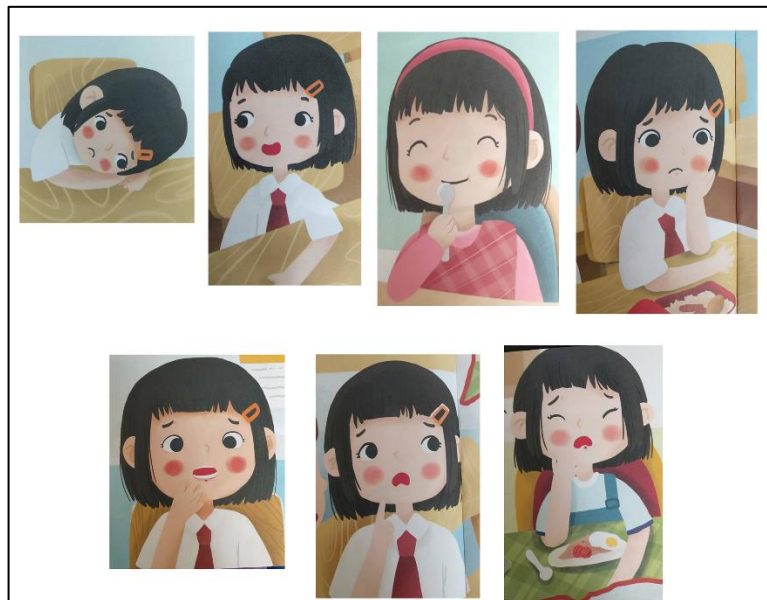
Gambar 3.15 : Mulut karakter Tami

Sumber : *Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami*

b. Pose Karakter.

Dari keseluruhan cerita Belimbing wuluh pengusir sariawan Tami, karakter Tami memperlihatkan pose maupun gestur yang sederhana. Tidak ada pose-pose ekstrim seperti berlari ataupun gestur berkelahi di dalamnya.

Gestur saat karakter Tami berada di dalam ruangan seperti menahan rasa sakit, maupun berbicara dengan teman sebangku, divisualisasikan karakter Tami yang digambarkan dengan postur $\frac{1}{2}$ badan dengan kursi dibelakangnya dan meja didepannya.



Gambar 3.16 : Pose karakter Tami

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

Gestur saat karakter Tami berada di luar ruangan seperti berbicara dengan teman dan ketika melihat bentuk belimbing wuluh, divisualisasikan karakter Tami yang digambarkan dengan postur $\frac{3}{4}$ badan.



Gambar 3.17 :Gestur karakter Tami saat diluar ruangan
 Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

Saat sedang menceritakan atau menjelaskan sesuatu, karakter Tami divisualisasikan dengan pose tangan yang mendekati mulut.



Gambar 3.18 : Gestur karakter Tami saat di dalam ruangan
 Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

Saat sedang murung karakter Tami divisualisasikan dengan pose tangan yang dilipat diatas meja, badan yang membungkuk dan kepala yang dietakkan diatas tangan.



Gambar 3.19 : Gestur karakter Tami saat murung
Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

c. Atribut Karakter.

Atribut karakter merupakan bagian penting dari sebuah desain karakter karena atribut karakter menjadi identitas suatu karakter. Atribut karakter juga adalah sesuatu yang menjadi pembeda antara karakter satu dengan yang lain. Seperti pada karakter tami yaitu berambut pendek dan berwarna hitam, memakai poni.

Karakter Tami memiliki 2 atribut yang berbeda saat di sekolah dan dirumah. Ketika Tami berada disekolah, karakter Tami menggunakan jepitan rambut berwarna oranye, dan memakai seragam berwarna merah dan putih.



Gambar 3.20 : Atribut karakter Tami saat di sekolah
 Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

Ketika Tami berada di rumah, karakter Tami tidak memakai seragam, melainkan baju rumahan seperti warna oranye, putih, dan merah muda. Karakter Tami ketika di dalam rumah juga tidak menggunakan jepitan rambut, melainkan disuatu bagian cerita karakter Tami tampak menggunakan bandana.



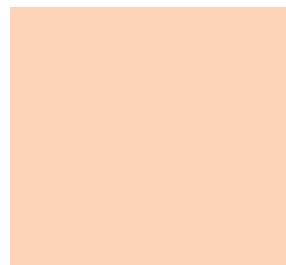
Gambar 3.21 : Atribut karakter Tami saat di rumah
 Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

3. Warna

Warna yang digunakan pada karakter Tami merupakan warna-warna yang tidak terlalu kontras, warna yang digunakan adalah warna-warna medium. Pada kajian ini, yang menjadi warna identitas karakter Tami adalah warna kulit dan rambut saja, karena untuk seragam, karakter Tami menggunakan beberapa kostum yang berbeda di beberapa halaman. Dalam teori warna terdapat tiga dimensi warna antara lain ialah Hue, Value, Chroma. Pembuatan karakter Tami juga menerapkan teori tersebut sebagai berikut:

a. Warna Dasar

Warna dasar kulit karakter Tami :



C : 0

M : 19

Y : 26

K : 0

Warna dasar rambut karakter Tami :



C: 66

M : 61

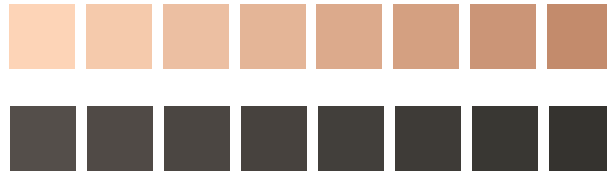
Y : 65

K : 56

b. Value

Warna yang mempermudah dapatnya kekuatan gelap terang pada warna dasar. Warna value adalah yang dipakai sebagai warna untuk

pembuatan *shading*. Berikut adalah warna value untuk kulit, rambut dan seragam pada karakter Tami

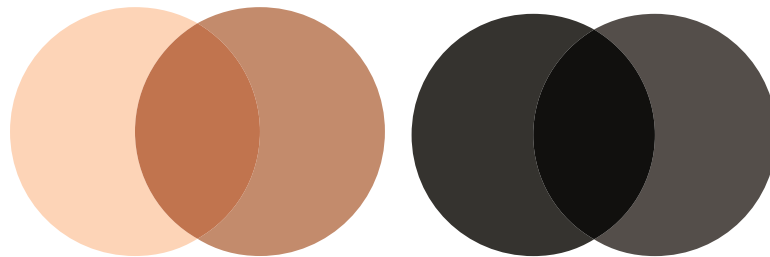


Gambar 3.22 : Warna Value karakter Tami

Sumber : *Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami*

c. Chroma

Warna chroma adalah Intensitas warna atau pencampuran dua warna.

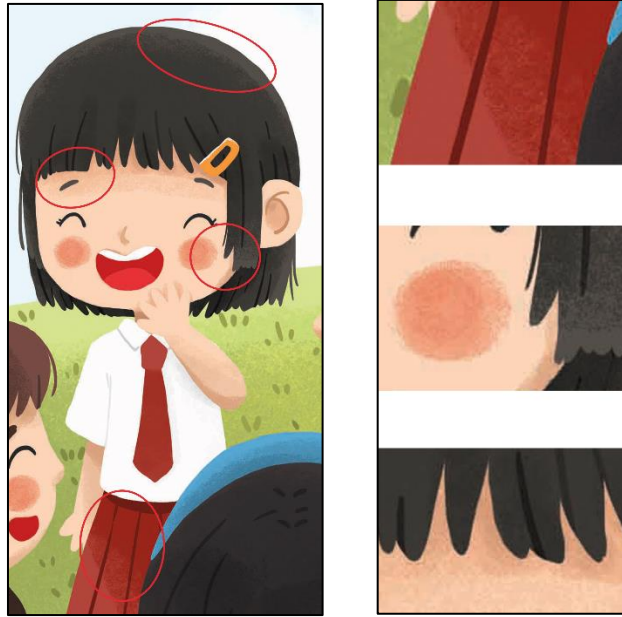


Gambar 3.23 : Warna Chroma karakter Tami

Sumber : *Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami*

4. Tekstur

Pada saat proses pewarnaan desain karakter Tami, ilustrator menggunakan jenis brush crayon pen sehingga menimbulkan tekstur crayon pada ilustrasi karakter Tami. Tekstur crayon pada karakter Tami merupakan efek yang ditimbulkan dari penggunaan brush crayon pen. Brush jenis crayon pen dipilih untuk memberikan kesan Hand Drawing yang serupa dengan gambar anak-anak.



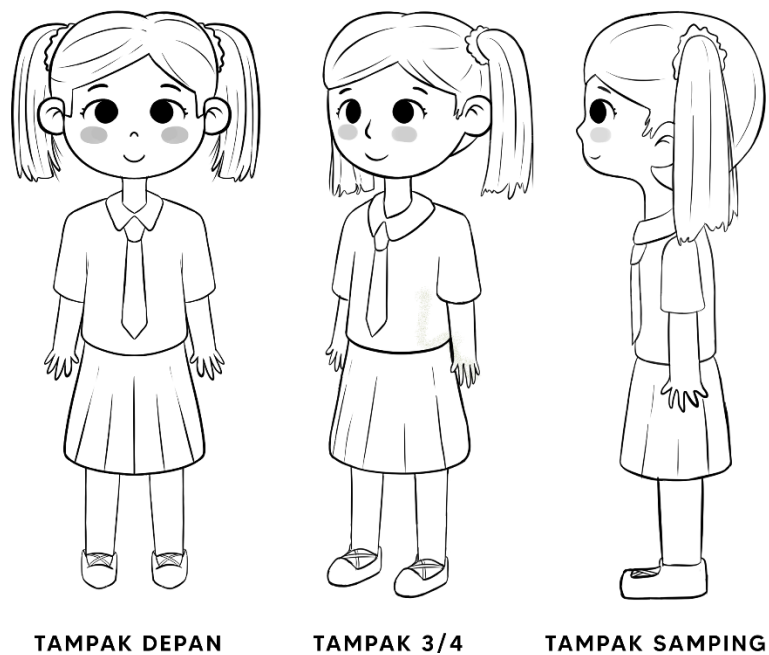
Gambar 3.24 : Tekstur karakter Tami

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

B. ANALISIS UNSUR BENTUK VISUAL KARAKTER LISA

Karakter Lisa adalah karakter pendukung pada cerita Belimbing Wuluh pengusir sariawan Tami. Karakter Lisa divisualisasikan sebagai sahabat dan teman sebangku Tami di sekolah. Lisa adalah seorang anak yang baik dan berhati lembut. Lisa juga digambarkan memiliki sifat peduli dan suka menolong. Hal itu didukung dari karakter Lisa yang menjadi *problem solving* dari masalah sakit sariawan Tami yang tidak kunjung sembuh. Lisa menjadi karakter yang berperan memberi informasi kepada Tami tentang belimbing wuluh yang dapat menjadi obat penyembuh sariawan.

DESAIN KARAKTER LISA



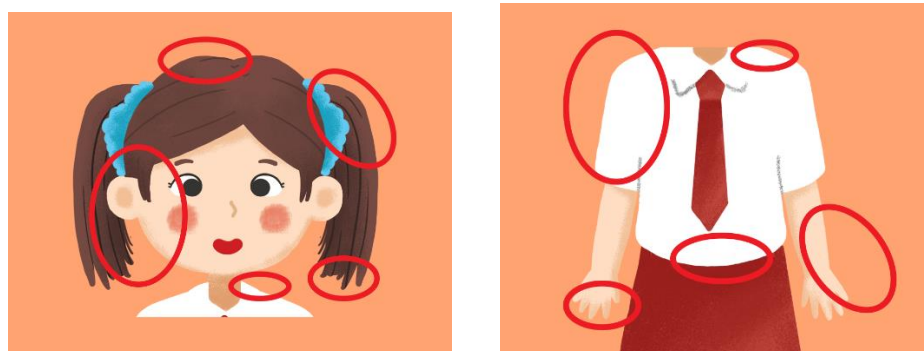
Gambar 3.25 : Desain karakter Lisa

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

Adapun unsur visual dari desain karakter Lisa yaitu sebagai berikut :

1. Garis

Secara keseluruhan, karakter Lisa juga menggunakan garis lengkung untuk membantu memperlihatkan gestur karakter. Garis lengkung pembentuk karakter Lisa juga dapat terlihat jelas pada sketsa desain karakter.





Gambar 3.26 : Garis lengkung karakter Lisa
 Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

2. Bentuk

Karakter Lisa dibuat dengan bentuk anatomi yang sederhana dengan teknik pewarnaan *soft shading*. Detail-detail seperti ekspresi, gestur maupun pose karakter dan atribut karakter juga tetap diperhatikan untuk tetap memenuhi karakter yang memiliki nilai-nilai estetis.

a. Ekspresi Karakter.

Sebagai karakter yang berhati lembut dan suka menolong, disepanjang cerita karakter Lisa di dominasi dengan ekspresi senyum dan wajah yang ramah. Namun ada beberapa kali Lisa menunjukkan ekspresi kebingungan, hal itu karena dia bingung melihat perubahan sifat Tami.

1. Ekspresi Ramah Lisa

Ekspresi Lisa yang Ramah ditunjukkan saat Lisa yang mencoba membantu karakter Tami untuk menyembuhkan sariawannya dengan belimbing wuluh.

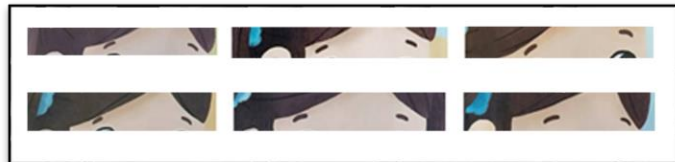


Gambar 3.27 : Ekspresi Ramah karakter Lisa

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

Saat karakter Lisa menunjukkan Ekspresi Ramah, perubahan visual pada alis, mata dan mulut adalah sebagai berikut :

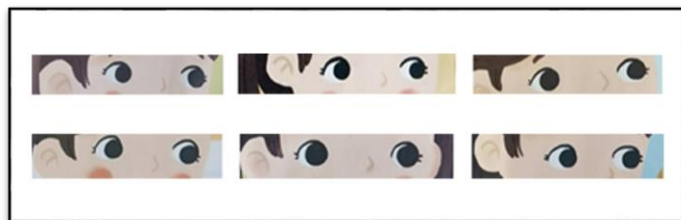
- a) Alis membentuk lengkungan keatas.



Gambar 3.28 : Bentuk Alis Ekspresi Ramah Lisa

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

- b) Mata terbuka lebar



Gambar 3.29 : Bentuk Mata Ekspresi Ramah Lisa

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

c) Mulut membentuk lengkungan kebawah dan terbuka.



Gambar 3.30 : Bentuk Mulut Ekspresi Ramah Lisa
Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

2. Ekspresi Kebingungan Lisa

Ekspresi kebingungan Lisa ditunjukkan ketika pertama kali mengetahui karakter Tami yang sedang sariawan.



Gambar 3.31 : Ekspresi Kebingungan Lisa
Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

Saat karakter Lisa menunjukkan Ekspresi bingung, perubahan visual pada alis, mata dan mulut adalah sebagai berikut :

a) Alis yang membentuk lengkungan keatas.



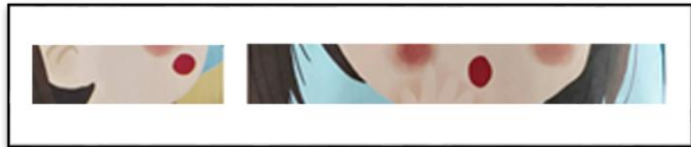
Gambar 3.32 : Bentuk Alis Ekspresi Kebingungan Lisa
Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

b) Mata yang terbuka lebar.



Gambar 3.33 : Bentuk Mata Ekspresi Kebingungan Lisa
 Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

c) Mulut yang membentuk lingkaran.

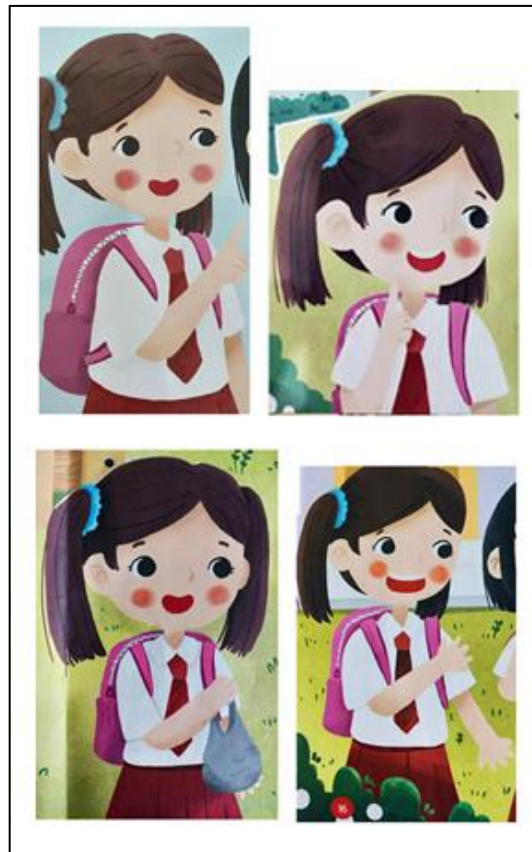


Gambar 3.34 : Bentuk Mulut Ekspresi Kebingungan Lisa
 Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

b. Pose Karakter.

Sama seperti halnya karakter Tami, karakter Lisa juga memperlihatkan pose maupun gestur yang sederhana. Gestur yang diperlihatkan adalah gestur memberikan informasi, kebingungan, dan gestur membawa belimbing wuluh.

Pose karakter Lisa saat berada diluar ruangan seperti gestur menjelaskan manfaat belimbing wuluh dan memberikan kantong belimbing wuluh, divisualisasikan dengan postur $\frac{3}{4}$ badan, dengan tampak karakter $\frac{3}{4}$ dan dengan mengangkat satu tangannya.



Gambar 3.35 : Pose Karakter Lisa

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

Pose karakter Lisa saat berada di dalam ruangan seperti bingung melihat karakter Tami yang sedang sariawan dan saat membantu memberikan solusi kepada Tami. Pose karakter Lisa divisualisasikan dengan postur 1/2 badan, dengan karakter tampak depan dan 3/4 dan komposisi bangku dibelakang dan meja didepannya



Gambar 3.36 : Pose Karakter Lisa saat di dalam ruangan
 Sumber : *Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami*

c. Atribut Karakter.

Atribut karakter Lisa yang menjadi pembeda karakter Lisa dengan karakter lainnya adalah, wajahnya yang bulat, rambutnya yang berwarna coklat panjang yang diikat 2 kiri dan kanan. Karakter Lisa juga memakai ikat rambut gelombang berwarna biru. Pada cerita belilmbing wuluh pengusir sariawan Tami, karakter Lisa hanya ditampilkan menggunakan seragam sekolah dasar.



Gambar 3.37 : Atribut Karakter Lisa
 Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

3. Warna

Karena merupakan karya buku cerita bergambar anak, warna yang digunakan adalah warna CMYK. Warna yang digunakan pada karakter Lisa merupakan warna-warna yang tidak terlalu kontras, warna yang digunakan adalah warna-warna medium. Pada kajian ini, yang menjadi warna identitas karakter Lisa adalah warna kulit dan rambut.

a. Warna dasar

Warna dasar kulit karakter Lisa :



C : 0

M : 15

Y : 22

K : 0

Warna dasar rambut karakter Lisa :



C : 40

M : 68

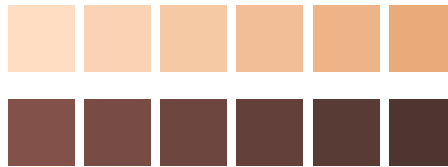
Y : 66

K : 30

b. Value

Berikut adalah warna value untuk kulit, rambut pada karakter

Lisa :



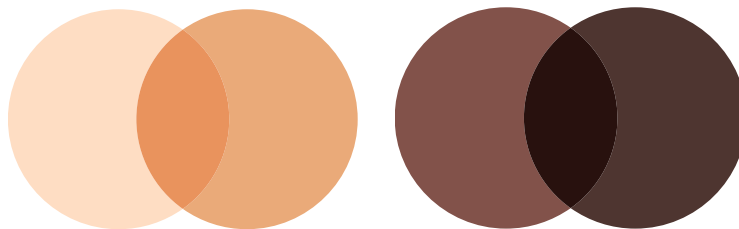
Gambar 3.38 : Warna value Karakter Lisa

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

c. Chroma

Berikut adalah warna chroma untuk kulit, rambut karakter pada

Lisa :

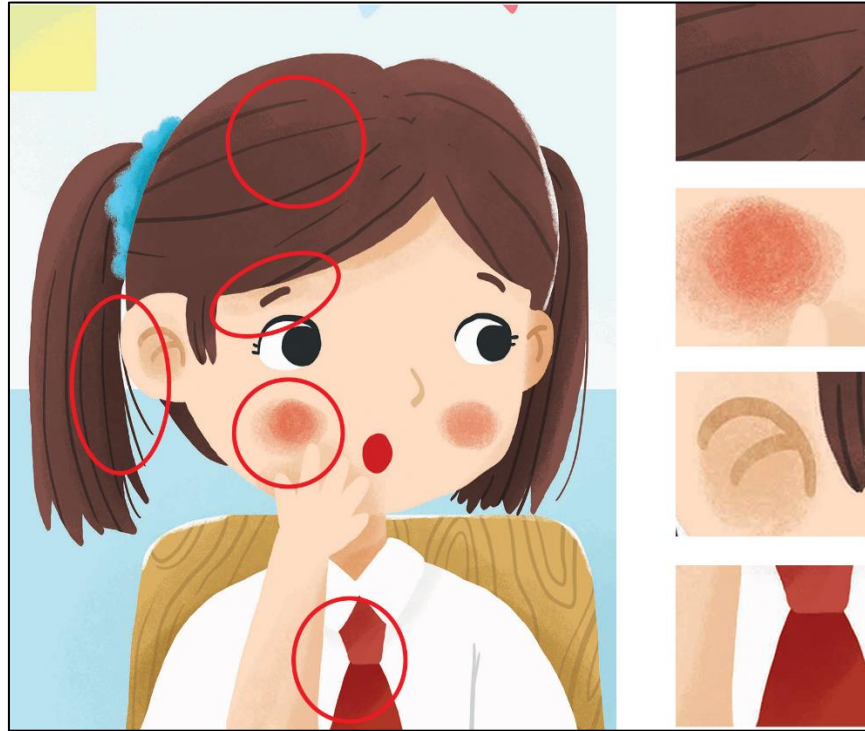


Gambar 3.39 : Warna chroma Karakter Lisa

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

4. Tekstur

Desain karakter Lisa juga memperlihatkan tekstur crayon efek penggunaan brush crayon pada proses coloring.



Gambar 3.40 : Tekstur Karakter Lisa

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

C. ANALISIS UNSUR BENTUK VISUAL KARAKTER BUNDA

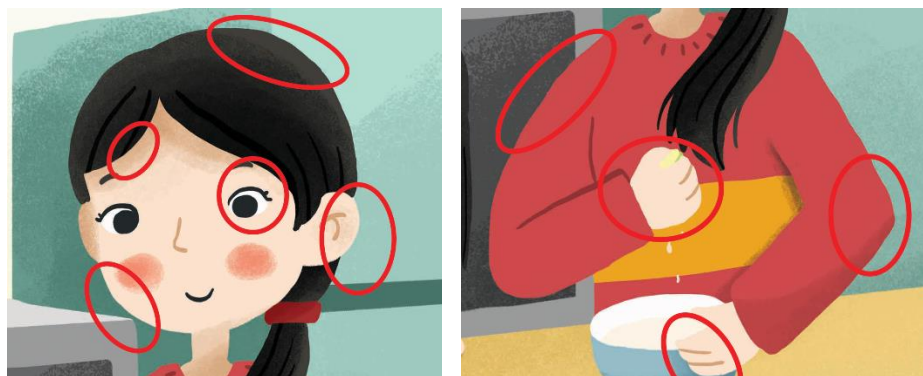
Karakter Bunda adalah karakter pendukung kedua pada cerita Belimbing Wuluh pengusir sariawan Tami. Karakter Bunda divisualisasikan sebagai ibu dari Tami. Bunda adalah seorang ibu yang baik dan selalu menolong anaknya. Hal itu didukung dari Bunda yang berusaha membantu Tami untuk menyembuhkan sakit sariawannya, mulai dari ke dokter membeikan obat dan membantu meracik belimbing wuluh agar dapat digunakan ebagai obat sariwan.

Sebagai karakter pendukung ke-dua pada cerita belimbing wuluh pengusir sariawan tami, karakter Bunda hanya muncul di 2 halaman. Meskipun begitu, karakter ibu tetap berperan penting untuk mengembangkan cerita.

Adapun unsur visual dari desain karakter Bunda yaitu sebagai berikut :

1. Garis

Secara keseluruhan, karakter Bunda juga menggunakan garis lengkung untuk membantu memperlihatkan gestur karakter. Garis lengkung pembentuk karakter Bunda juga dapat terlihat jelas pada sketsa desain karakter.



Gambar 3.41 : Garis lengkung Karakter Bunda
Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

2. Bentuk

Karakter Bunda merupakan karakter 2 dimensi, dibuat dengan bentuk anatomi yang sederhana dengan teknik pewarnaan *soft shading*. Postur tubuh karakter Bunda juga dibuat dengan bentuk yang lebih tinggi dengan karakter yang lain karena karakter Bunda merupakan karakter orang dewasa yang dimunculkan dalam cerita.

a. Ekspresi Karakter

Secara keseluruhan, ekspresi karakter Bunda menunjukkan ekspresi senang dan sayang. Ekspresi senang dan sayang ditunjukkan ketika Bunda meracik belimbing wuluh untuk obat sariawan Tami.

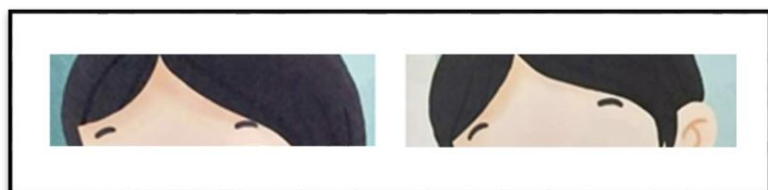


Gambar 3.42 : Ekspresi sayang Karakter Bunda

Sumber : *Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami*

Saat karakter Bunda menunjukkan Ekspresi senang, perubahan visual pada alis, mata dan mulut adalah sebagai berikut :

- 1) Alis membentuk lengkungan keatas.



Gambar 3.43 : Bentuk Alis Karakter Bunda

Sumber : *Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami*

- 2) Mata dibuat terbuka lebar atau membentuk garis lengkungan ke bawah.



Gambar 3.44: Bentuk Mata Karakter Bunda

Sumber : *Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami*

- 3) Mulut membentuk lengkungan ke atas yang menggambarkan sebuah senyuman.



Gambar 3.45 : Bentuk Mulut Karakter Bunda

Sumber : *Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami*

b. Pose Karakter

Karakter Bunda juga memperlihatkan pose maupun gestur yang sederhana. Gestur yang diperlihatkan adalah gestur memeras belimbing wuluh, dan gestur menemani Tami. Pose karakter Bunda divisualisasikan dengan postur $\frac{3}{4}$ badan, dengan tampak karakter $\frac{3}{4}$ dan dengan komposisi meja didepannya.



Gambar 3.46 : Pose Karakter Bunda

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

c. Atribut Karakter

Atribut karakter Bunda yang menjadi pembeda karakter Bunda dengan karakter lainnya adalah, rambutnya yang berwarna hitam panjang yang diikat disebelah kiri dan bentuk wajah dan tubuh yang lebih dewasa. Karakter Bunda juga mengenakan kaos lengan panjang berwarna merah dengan garis oranye di tengahnya.



Gambar 3.47 : Atribut Karakter Bunda

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

3. Warna

a. Warna dasar

Warna dasar kulit karakter Bunda :



C : 1 Y : 18

M : 12 K : 0

Warna dasar rambut karakter Bunda :

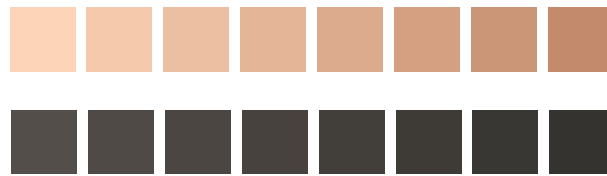


C : 64 Y : 65

M : 60 K : 50

b. Value

Berikut adalah warna value untuk kulit, rambut dan seragam pada karakter Bunda :

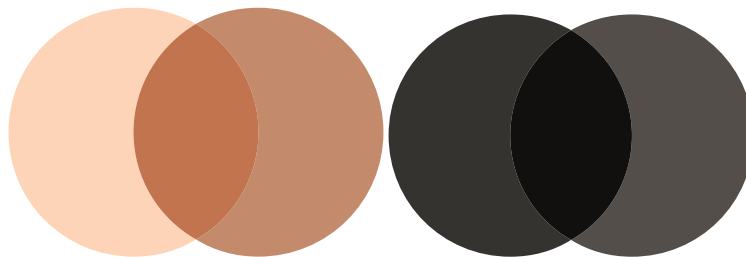


Gambar 3.48 : Warna Value Karakter Bunda

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

c. Chroma

Berikut adalah warna chroma untuk kulit, rambut karakter pada Bunda :



Gambar 3.49 : Warna Chroma Karakter Bunda

Sumber : Fajriatun Nur-Belimbing Wuluh Pengusir Sariawan Tami

4. Tekstur

Desain karakter Bunda juga memperlihatkan tekstur crayon efek penggunaan brush crayon pada proses coloring.